

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PDB, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Investasi Sektor Konstruksi di Indonesia pada tahun 2000-2017. Penelitian ini menggunakan metode ARDL sehingga dapat ditarik berbagai kesimpulan. Pertama, berdasarkan hasil uji stasioner data, variabel-variabel yang diteliti memiliki tingkat stasioner yang berbeda. Variabel yang stasioner saat dilakukan uji *unit root* pada level yaitu, variabel investasi, inflasi dan suku bunga. Sedangkan untuk variabel PDB stasioner pada *first difference*. Pengujian pada tingkat *first difference* menunjukkan bahwa semua variabel yang diteliti stasioner pada taraf nyata 5%.

Kedua, berdasarkan hasil uji kointegrasi *bound testing* menunjukkan bahwa terdapat kointegrasi jangka panjang antara variabel dependen dengan variabel independennya. Dari hasil uji kointegrasi tersebut dapat dilihat bahwa PDB, Inflasi dan Suku Bunga, terkointegrasi terhadap Investasi Sektor Konstruksi di Indonesia dalam jangka panjang. Hasil yang didapat berdasarkan koefisien jangka panjang yaitu variabel PDB dan suku bunga memiliki pengaruh signifikan dan variabel Inflasi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap investasi sektor konstruksi di Indonesia.

Ketiga, Hasil estimasi ARDL dalam jangka pendek menjelaskan dalam jangka pendek Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Investasi Sektor

Konstruksi di Indonesia. Variabel PDB dan suku bunga signifikan berpengaruh terhadap investasi.

6.2 Saran dan Kebijakan

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa sebaiknya menambah variabel penelitian dan lingkup penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian lebih lengkap.

Untuk meningkatkan investasi di Indonesia pemerintah perlu mempertahankan tingkat suku bunga dalam negeri yang relatif rendah, agar calon investor merasa tertarik untuk melakukan investasi konstruksi di Indonesia. Dalam upaya menjaga agar penanaman modal sektor konstruksi mengalami peningkatan yang stabil, maka sedapat mungkin tingkat bunga juga stabil. Tingkat bunga yang belaku jangan terlalu tinggi karena dengan tingginya tingkat suku bunga akan memberatkan para investor yang meminjam dana dari Bank. Untuk investasi sektor konstruksi merupakan salah satu sektor yang padat modal, sehingga diharapkan tingkat suku bunga yang berlaku rendah agar dapat memacu para investor untuk melakukan investasi sektor konstruksi. Pemerintah dapat menggunakan kebijakan perubahan dalam penawaran uang

Selain itu, pemerintah juga harus membangun kebijakan yang pro bagi investor seperti kebijakan pajak serta perizinan dan juga pemerintah agar selalu berupaya meningkatkan pendapatan nasional (National Income) sebagai penggerak dan motivasi terhadap investasi yang sangat diharapkan.